

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwijaya, D., Spto, P.R., Sutikno, E., Sugeng,& Subiyanto. 2003. Budidaya udangvaname (*Litopenaeus vannamei*) sistemtertutup yang ramah lingkungan.Departemen Kelautan dan Perikanan, Balai Besar Pengembangan Budidaya Air Payau, Jepara, 29 hlm.
- Agustira, R., Lubis, K. S., & Jamilah. (2013). Kajian Karakteristik Kimia Air, Fisika Air Dan Debit Sungai Pada Kawasan Das Padang Akibat Pembuangan Limbah Tapioka. Jurnal Online Ag
- Ariawan, K. 2005. Peningkatan Produksi Udang Merguensis MelaluiOptimasi dan Pengaturan Oksigen.Laporan Tahunan. Balai Besar Pengembangan Budidaya Air Payau. Jepara
- Austin B. 1998. Marine microbiology. Cambridge university press. Cambridge, England 222p.
- Avault, J. W. 1996. Fundamental of aquaculture a step by step omercial aquaculture. 220: 549-567.
- Barg, U.C., 1992. Guidelines for the promotion of environmental management of coastal aquaculture development. FAO Fisheries Technical Paper 328, FAO, Rome. 122p. Based Flood Routing Schemes hal 102- 105, Journal of Hydrologic Engineering, Januari hal. 76-88.
- Baumann P, Furniss AL, Lee JV (1984) Facultative anaerobic gram negative rods. In:Krieg NR (ed) Bergey's Manual of Systematics Bacteriology. Williams and Wilkins, Balttimore, MA. Vol. 1:1513-1523.
- Bergheim, A.,and A. Brinker. 2003. Effluent treatment for flow-through system and European environmental regulations. Journal Aquaculture, 27:61-77.
- Boyd, C.E.and Fast, A.W. 1992. Pond monitoring and management. Marine shrimp culture principles and practices. Elsevier scince publishing comp. Inc, New York, p. 497-513.
- Dimas Wahyu Meidi Vanto. (2016). Pengaruh Limbah Tambak Udang Terhadap Pertumbuhan Semai Tumbuhan Bakau Jenis *Avicennia* sp Di Pantai Indrakilo Kabupaten Pacitan Sebagai Sumber Belajar Biologi. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Effendie. 1997. Biologi Perikanan. Yayasan Pustaka Nusatama: Yogyakarta. 163 Hal

- Entjang, I. 2003. Mikrobiologi dan Parasitologi untuk akademi keperawatan. PT Citra Aditya Bhakti. Bandung
- Fahri, M. 2008. Bakteri Pathogen pada Budidaya Perikanan *Vibrio alginolyticus*. [Tesis] Program Pasca Sarjana Budidaya Perikanan Universitas Brawijaya: Malang. 66 hal.
- Farkas, J and S. E. Malik. 1986. *Vibrio* Diseases of Sheatfish (*Silurus glanis* L.) Fry. *Aquaculture*, 51: 81 – 88
- Feliatra. 1999. Identifikasi bakteri patogen (*Vibrio* sp.) di perairan NongsaBatam Propinsi Riau. *Jurnal NaturIndonesia* 11 (1): 28-33.
- Fouz, B., E. Alcaide, R. Barrera and C. Amaro. 2002. Susceptibility of Nile Tilapia(*Oreochromis niloticus*) to Vibriosis due to *Vibriosis vulnificus* bio type 2 (SerovarE). *Aquaculture*, 212: 21 – 30
- Gultom, D.M. 2003. Patogenesis Bakteri *Vibrio Harveyii* Pada Larva Udang Windu (*Peneus Monodon Fabr*). Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Hadie, L.E. dan Supriatna, 1988. Pengembangan Udang Galah dalam Hatchery dan Budidaya. Kansius. Yogyakarta. 100 hal.
- Handayani D.W. 2016. Analisis Koloni Bakteri *Vibrio* s.p dan Kualitas Air pada Air Budidaya Juwana Kuda Laut (*Hippocampus* sp.) [Skripsi]. Inderalaya : Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuana Alam Universitas Sriwijaya. Hlm 17.
- Herawati, E. 1996. Karakterisasi Fisiologi dan Genetik *Vibrio* Berpender sebagai Penyebab Penyakit Udang Windu. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Hidayat Suryanto Suwoyo, Muhammad Chaidir Undu, Makmur. 2014. Laju Sedimentasi dan Karakterisasi Sedimen Tambak Super Intensif Udang Vaname (*Litopenaeus vannamei*). Balai Penelitian dan Pengembangan Budidaya Air Payau. . Kementerian Kelautan dan Perikanan. Badan Penelitian dan Pengembangan Kelautan dan Perikanan
- Holt, J.G., P.H.A. Sneath, J.T. Stanley, and S.T. Williams. 1994. *Bergey's manual of determinative bacterio-logy*.9th Ed. Williams and Wilkins. Baltimore. 787 p.
- Ilmiah, Sukenda, Widanarn, Enang Harris. Isolasi dan karakterisasi *Vibrio* patogen pada ikan kerapu macan *Epinephelus fuscoguttatus*. *Jurnal Akuakultur Indonesia* 11(1),28–37(2012)
- Irianto, A. 2003. *Probiotik Akuakultur*. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.

- Irianto, A. 2005. Patologi Ikan Teleostei. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta. 256 hlm
- Jawetz, E, J. Melnick, et al., 2005. Jakarta: EGC *Jawetz, melnick & Adelberg Mikrobiologi Kedokteran*.
- Krieg, N.R. and J.G. Holt (Editors). 1984. *Bergey's Manual of Systematic Bacteriology, 1st Ed.*, Vol. 1, The Williams & Wilkins Co., Baltimore.
- Kordi, M.G.H dan A.B. Tancung. 2007. Pengelolaan Kualitas Air dalam Budidaya Perairan. Rineka Cipta. Jakarta. 208 hal.
- Lightner, D.V., T.A. Bell., R.M. Redman., L.L. Mohney., J.M. Natividad., A. Rukyani., and A. Poernomo. 1992. A Review of Some Major Disease of Economic Significance in Penaeid Prawns / Shrimp of the Americas and Indopacific. Proceedings of the First Symposium on Disease in Asian Aquaculture Bali, Indonesia.
- Mansyur, Abdul. Malik, Abdul & Suryanto, Hidayat. 2009. Sistem pengolahan air pada budidaya udang Vanamei (*Litopenaeus vannamei*) dengan teknologi ekstensif. Makalah disajikan dalam *Seminar Nasional Kelautan V*. Universitas Hang Tuah Surabaya. Surabaya 23 April.
- Tahe, S. Mangampa, M., dan Suwoyono, H.S. 2009. Seminar Forum Inovasi Teknologi Akuakultur. BRKP. Surabaya Juni 2009, 11 hlm.
- Montieri, E. Suffredini, M. Ciccozzi, L. Croci. Phylogenetic and evolutionary analysis of *Vibrio parahaemolyticus* and *Vibrio alginolyticus* isolates based on toxR gene sequence *New Microbiol.*, 33 (359–372) (2010), p. 2010.
- Nur, A. 2011. *Manajemen Pemeliharaan Udang Vannamei*. Pusat Penyuluhan Kelautan Dan Perikanan. Badan Pengembangan SDM Kelautan Dan Perikanan. Kementerian Kelautan Dan Perikanan. 40 hlm.
- [PHE] Public Health of England. 2015. Uk Standars for Microbiology Investigation Identification of *Vibrio* and *Aeromonas* Spesies. http://www.gov.uk/government/attachment_detfile/433691/10_1913.pdf [4 januari 2018
- Priadie, B. 2012. Teknik bioremediasi sebagai alternatif dalam upaya pengendalian pencemaran air. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 10(1): 38-48.
- Rachman syah., Makmur dan M.C. Undu. 2014. Estimasi Beban Limbah Nutrien Pakan dan Daya Dukung Kawasan Pesisir untuk Tambak Udang Vaname Superintensif. *Jurnal Riset Akuakultur Volume 9 Nomor 3*. Pusat

Penelitian dan Pengembangan Perikanan Budidaya. Badan Penelitian dan Pengembangan Kelautan dan Perikanan : Jakarta.

- Rollins, D.M. and S.W. Joseph. 2000. List of bacterial pathogen. BSCL 424 Pathogenic Microbiology. University of Maryland. http://www.life.umd.edu/classroom/bci_434/index.html. Diakses tanggal 17 Agustus 2004.
- Saiya, H.G., dan D.R. Katoppo. 2015. Waste Management of Shrimp Farms as Starting Point to Develop Integrated Farming System (Case Study: Kuwaru Coast, Bantul, Yogyakarta, Indonesia). *Journal of Degraded and Mining Lands Management*. Vol. 3, No. 1: 423-432.
- Sethi, L. 2014. Pathogenicity, genetic aspects and characterization of *Vibrio* species isolated from marine environment. Department of Life Science National Institute of Technology Rourkela-769008, Odisha 2014.
- Shuval HI. 1986. Thalassogenic disease. UNEP. Regional seas report and studies No. 79. UNEP, Nairobi.
- Soemarno. 1962. Isolasi dan Identifikasi Bakteri Klinik. Akademi Analisis Kesehatan Yogyakarta, Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Yogyakarta.
- Tarwiyah. 2001. Pedoman Teknis Penanggulangan Penyakit Ikan Budidaya Laut. Pendayagunaan dan Pemasyarakatan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, Menegristek. Jakarta.
- Taslihan, A, Ani W, Retna H, S.M. Astuti. 2004. Pengendalian Penyakit Pada Budidaya Ikan Air Payau, Direktorat Jenderal Perikanan Balai Besar Budidaya Air Payau Jepara.
- Thompson, F. L., C. C. Thompson, S. Naser, B. Hoste, K. Vandemeulebroecke, C. Munn, D. Bourne, and J. Swings. 2005. *Photobacterium rosenbergii* sp. nov. and *Enterovibrio coralii* sp. nov., vibrios associated with coral bleaching. *Int. J. Syst. Evol. Microbiol.* 55:913-917.
- Viadero, R.C and J.A. Noblett. 2002. Membrane filtration for removal of fine solids from aquaculture processwater. *Aquacultur. Eng*, 26(3): 151-169.
- Wyban, J. A. dan Sweeney, J. N. 1991. Intensive shrimp production technology. The Oceanic Institute. Hawaii. USA
- Widowati. R. 2008. Keberadaan Bakteri *Vibrio parahaemolyticus* Pada Udang Yang Dijual Di Rumah Makan Kawasan Pantai Pangandaran. Fakultas Biologi Universitas Nasional. Jakarta.

Wulandari, T., Widyorini, N., & Wahyu, P. (2015). Hubungan Pengelolaan Kualitas Air Dengan Kandungan Bahan Organik, NO₂ Dan NH₃ Pada Budidaya Udang Vanname (*Litopenaeus vannamei*) Di Desa Keburuhan Purworejo, 4(3), 42–48.

Won, Kyoung Mi and PARK, Soo Il. Pathogenicity of *Vibrio harveyi* to cultured marine fishes in Korea. *Aquaculture*, 2008, vol. 285, no. 1-4, p. 8-13.